
PENYULUHAN SISTEM IMUN DENGAN PENGGUNAAN OBAT SECARA BIJAK DI KELURAHAN TINALAN KEDIRI

Frieti Vega Nela*

**D4 Teknologi Laboratorium Medis, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

*nelavega1@gmail.com

ABSTRAK

Imunitas non spesifik merupakan sistem pertahanan tubuh yang memberikan respons langsung terhadap berbagai serangan mikroorganisme patogen (antigen), sedangkan sistem imun spesifik membutuhkan waktu untuk mengenal antigen sebelum memberi respons. Antibiotik dapat memicu berbagai mikroba patogen menjadi resisten jika penggunaannya tidak sesuai dengan dosis yang dikarenakan kurangnya pengetahuan. Penggunaan obat harus rasional, tepat dan bijak. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak. Metode kegiatan ini pertamakali dilakukan pengisian kuisisioner pre test untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak. Kegiatan kedua dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah, pemberian leaflet dan tanya jawab. Kegiatan ketiga dengan post tes untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyuluhan ini jumlah yang datang 32 orang dengan hasil pre test 14 orang tidak paham tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak, setelah pemberian materi, pemberian leaflet dan tanya jawab ada 29 orang yang sudah paham pentingnya sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak. Setelah dilakukan penyuluhan ini masyarakat meningkat pengetahuannya tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak.

Kata Kunci: Sistem Imun, Obat

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem imunitas tubuh memiliki fungsi yaitu mencegah infeksi yang disebabkan oleh jamur, bakteri, virus, dan organisme lain, serta menghasilkan antibodi (sejenis protein yang disebut imunoglobulin) untuk memerangi serangan bakteri dan virus asing ke dalam tubuh (Aspinall, 2005). Sistem pertahanan tubuh terbagi menjadi dua sistem yaitu sistem pertahanan non spesifik dan sistem pertahanan spesifik. Imunitas non spesifik merupakan sistem pertahanan tubuh yang memberikan respons langsung terhadap berbagai serangan mikroorganisme pathogen (antigen), sementara sistem imun spesifik membutuhkan waktu untuk mengenal antigen sebelum memberi respons (Utama, 2014).

Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Antibiotik bisa bersifat bakterisid (membunuh bakteri) atau bakteriostatik (mencegah berkembang biaknya bakteri). Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama terkait resistensi (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Faktor lain yang mempengaruhi pemakaian antibiotik adalah tingkat pengetahuan masyarakat mengenai antibiotik dan penggunaannya. Kurangnya informasi selama pengobatan adalah salah satu alasan utama mengapa masyarakat salah menggunakan obat (Akici et al, 2004).

Pentingnya monitoring sebagai upaya penggunaan obat secara bijak untuk mencegah resistensi bakteri patogen supaya sistem imun tetap baik. Monitoring dapat dilakukan dengan mencari informasi dari tenaga kesehatan, internet, pendidikan kesehatan dan penyuluhan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui

apakah masyarakat di Kelurahan Tinalan Kediri memiliki pengetahuan tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah masyarakat di Kelurahan Tinalan Kediri memiliki pengetahuan tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak.

1.3 Tujuan

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak.

1.4 Manfaat

Menambah pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tinalan Kediri tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak, supaya dapat melindungi kesehatan pribadi, keluarga, dan lingkungan sekitar.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 16-18 Agustus 2019 di Kelurahan Tinalan Kediri.

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sistem Imun dengan Penggunaan Obat Secara Bijak di Kelurahan Tinalan Kediri

Kegiatan	Metode	Luaran yang ditargetkan
Penyebaran Informasi Sistem Imun dengan Penggunaan Obat Secara Bijak	Pembagian leaflet dan tanya jawab	Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Sistem Imun dengan Penggunaan Obat Secara Bijak
Definisi, Kriteria dan Faktor Sistem Imun dengan Penggunaan Obat Secara Bijak	Persentasi dan tanya jawab	Peningkatan Pengetahuan masyarakat tentang Definisi, Kriteria dan Faktor Sistem Imun dengan Penggunaan Obat Secara Bijak

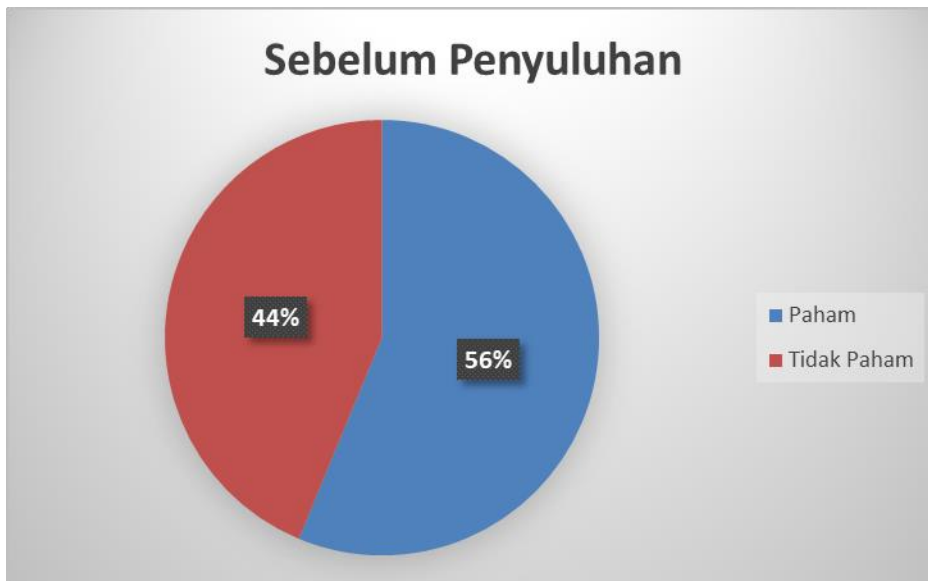
2.3 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu dengan mengambil seluruh masyarakat yang datang dalam kegiatan ini yaitu 32 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

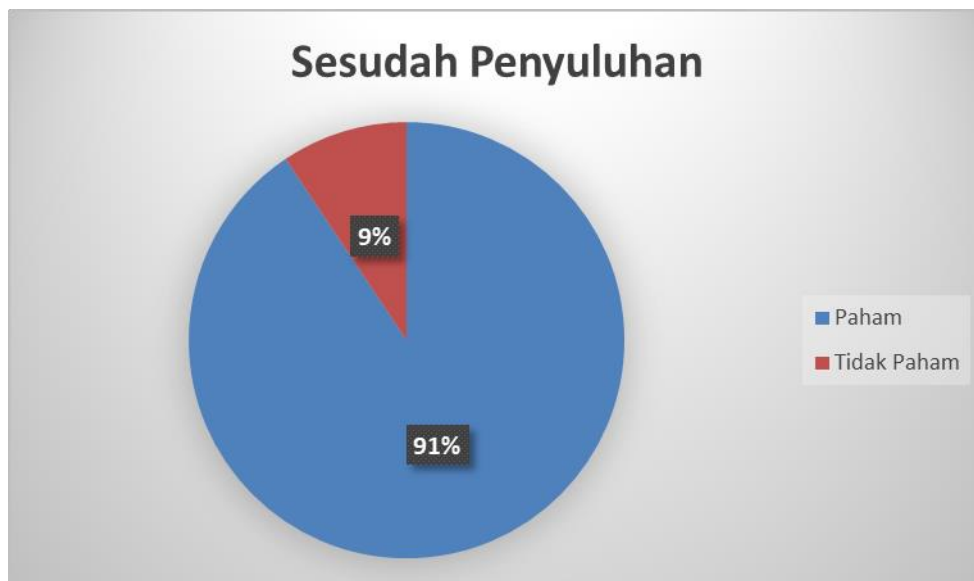
3.1 Hasil Kegiatan

3.1.1 Hasil sebelum penyuluhan Sistem Imun dengan Penggunaan Obat Secara Bijak



Gambar 1. Diagram hasil sebelum penyuluhan

3.1.2 Hasil sesudah penyuluhan Sistem Imun dengan Penggunaan Obat Secara Bijak



Gambar 2. Diagram hasil sesudah penyuluhan

3.2 Pembahasan

Masyarakat yang datang kegiatan sebanyak 32 orang, sebelum penyuluhan terdapat 14 orang (44%) yang tidak paham tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak. Setelah dilakukan wawancara diketahui ada masyarakat yang mengkonsumsi antibiotik secara bebas dan tanpa resep dokter. Ketidaktahuan masyarakat tentang resistensi bakteri patogen bisa mengganggu sistem imun dalam tubuh bisa mengganggu kesehatan dikemudian hari dan dapat menyebabkan kematian, selain itu dapat terciptanya bakteri yang kebal dengan kemungkinan menyebabkan infeksi baru dan sulit diobati. Pada pengabdian masyarakat ini disampaikan cara mengkonsumsi obat khususnya antibiotik secara rasional, tepat dan bijak, disarankan agar menggunakan obat yang sudah diresepkan dokter dan konsultasi dengan apoteker supaya sistem imun tetap baik. Setelah dilakukan penyuluhan dan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kembali pada masyarakat untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan setelah diberi penyuluhan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat meningkat menjadi 29 orang (91%) yang paham tentang

sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak sehingga masyarakat dapat menerapkan hidup sehat.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pengetahuan masyarakat di Kelurahan Tinalan Kediri tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak meningkat.

4.2 Saran

Penyuluhan tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak diadakan secara rutin agar masyarakat mengetahui informasi tentang sistem imun dengan penggunaan obat secara bijak sehingga dapat menerapkan pola hidup sehat dan menggunakan obat secara bijak bila terkena penyakit infeksi dan mengikuti resep dari dokter dan konsultasi dengan apoteker.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang telah memberikan fasilitas selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Akici, Ahmet, Sibel Kalaca, M. Umit Ugurlu, Hale Z. Toklu, Ece Iskender, dan Sule Oktay. 2004. Patient Knowledge about Drugs Prescribed at Primary Healthcare Facilities. Turkey: Pharmacoepidemiology and Drug Safety.
- Aspinall R. Ageing and the Immune System in vivo: Commentary on the 16t session of British Society for Immunology Annual Congress Harrogate December 2004. *Immunity and Ageing* 2005; 2: 5.
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman penggunaan antibiotik. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2011.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utama, Hendra. 2014. Immunologi Dasar. Edisi Ke 11. Jakarta : FKUI.
-